

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang cerdas, kuat, terampil, dan bermoral. Salah satu bagian pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam buku Alif & Sudirjo (2019:5) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dikhususkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan keterampilan hidup sehat, aktif, sportif, serta kecerdasan emosi.

Melalui pembelajaran pendidikan jasmani siswa akan memperoleh ungkapan kreatif, keterampilan gerak, kesegaran jasmani serta dapat membentuk kepribadian yang positif. Pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Salah satu olahraga yang mendukung perkembangan gerak dasar anak adalah olahraga bulu tangkis karena olahraga ini menuntut anak menggunakan alat sebagai pendukung dalam memainkannya, selain itu olahraga bulu tangkis merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam pembelajaran anak kelas V

Materi bulu tangkis yang diajarkan pada anak kelas V salah satunya adalah servis. Servis sangatlah penting dalam permainan bulutangkis, karena servis merupakan pukulan awal yang menerbangkan shuttlecock ke bidang lapangan lawan secara diagonal, dan servis merupakan modal awal untuk memenangkan pertandingan. Namun untuk dapat bermain bulu tangkis dengan baik dan benar hal pertama yang perlu dipelajari adalah keterampilan dasar yang meliputi : sikap maupun posisi badan (stance), cara memegang raket, cara memegang shuttlecock (strokes), cara servis, cara mengembalikan servis lawan, memukul shuttlecock, dan gerakan kaki (footwork).

Kemudian ada beberapa teknik dasar pada permainan bulu tangkis yang harus dipelajari dalam permainan bulu tangkis di antaranya : Teknik Servis, Teknik Dropshot, Teknik Lob, Teknik Smash, Teknik Drive, Teknik Netting, Teknik Forehand dan Teknik Backhand teknik tersebut memegang peranan penting dan harus dikuasai seorang pemain karena penggunaan teknik yang baik dan benar dapat sangat membantu pemain meraih poin dalam suatu pertandingan. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas satu Teknik dasar saja yaitu servis forehand dan dalam penelitian ini peneliti membuat sebuah alat modifikasi dari triplek yang berukuran 5 cm hal ini di karenakan kurang memadainya sarana di sekolah tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara kepada guru yang dilakukan pada tanggal 22 September 2021 yaitu kurang mendukungnya peralatan yang ada, selain itu terdapat masalah pada kemampuan gerak dasar anak salah satunya untuk gerakan yang menuntut anak menggunakan alat masih

kurang. Seperti yang terjadi pada anak kelas V, di mana siswa biasanya cenderung tidak mampu melakukan suatu gerakan dengan menggunakan alat contoh yang terjadi di lapangan salah satunya memukul yaitu pada saat anak memukul *shuttlecock*, *shuttlecock* tidak terarah atau tidak sampai ke tujuan dan terkadang *shuttlecock* tidak terpukul dan saat pelaksanaan proses belajar anak-anak kurang memperhatikan dan kurang semangat, serta terlihat cepat jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, karena model pembelajaran masih bersifat konvensional

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang diharapkan bisa meningkatkan aktivitas dan semangat belajar anak terhadap teknik dasar servis *forehand* pada permainan bulu tangkis, yaitu dengan membuat model pembelajaran yang bervariasi dan proses pembelajaran akan dikemas menarik dalam bentuk target yang secara otomatis menuntut siswa untuk memukul *shuttlecock* kearah target sehingga meningkatkan kemampuan dalam melakukan ketepatan pada suatu target. Proses pembelajarannya ada beberapa tahapan, mulai dari yang sederhana ke yang lebih komplek dengan berbagai variasi dari hasil modifikasi, serta untuk memacu minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini bermaksud meneliti tentang “Model Pembelajaran Servis *Forehand* Bulu Tangkis Untuk Sekolah Dasar Kelas V” Dengan adanya model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi servis

forehand dalam olahraga bulu tangkis serta dapat dipahami oleh anak-anak dengan langkah-langkah yang sederhana dan mudah dipahami.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada permasalahan di atas, maka fokus masalah yang diangkat oleh peneliti adalah membuat Model Pembelajaran Servis *Forehand* Bulu Tangkis Untuk Sekolah Dasar Kelas V

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka perumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Model Pembelajaran Servis *Forehand* Bulu Tangkis Untuk Sekolah Dasar Kelas V?”.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian pembuatan model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang guru dan pendidik.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran bulu tangkis khususnya teknik dasar servis *forehand*

3. Bagi Siswa Menjadi sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan Jasmani dengan suasana yang menyenangkan

